

**SKRIPSI**  
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA**  
**WISATA KEMBANGARUM KABUPATEN SLEMAN**



**OLEH**  
**ARNOLDUS SENNGA**  
**519101104**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2023**

**SKRIPSI**  
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA**  
**WISATA KEMBANGARUM KABUPATEN SLEMAN**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pariwisata**  
**Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**OLEH**  
**ARNOLDUS SENGGA**  
**519101104**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA  
WISATA KEMBANGARUM KABUPATEN SLEMAN



Oleh

ARNOLDUS SENGGA

NIM. 519101104

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, MM  
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Angela Ariani, SH, MM  
NIDN. 0530106001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M  
NIDN. 0525047001


**BERITA ACARA UJIAN**  
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA**  
**WISATA KEMBANGARUM KABUPATEN SLEMAN**  
**SKRIPSI**

  
**Disusun Oleh**  
**ARNOLDUS SENNGA**  
**NIM. 519101104**  
**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji**  
**Dan dinyatakan LULUS**  
**Tanggal 29 Mei 2023**

**TIM PENGUJI**

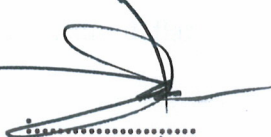
**Penguji Utama**

**: Drs. Prihatno, MM**  
**NIDN. 0526125901**

  
:.....

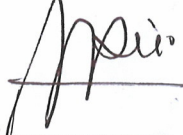
**Penguji I**

**: Drs. Budi Hermawan, MM**  
**NIDN. 0523026601**

  
:.....

**Penguji II**

**: Angela Ariani, SH, MM**  
**NIDN. 0530106001**

  
:.....

**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

  
**Drs. Prihatno, MM**  
**NIDN. 0526125901**  


## PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARNOLDUS SENNGGA

NIM : 519101104

Prodi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa  
Wisata Kembangarum Kabupaten Sleman”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Kabupaten Sleman adalah hasil karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun, sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya ilmiah yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian skripsi ini.



## **HALAMAN MOTTO**

“Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.”

(Kolose 3:13)

“Berjuaglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga apa yang kita perjuangkan hari ini.”

( Arnoldus Sengga)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan Kuasanya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu, Sahibun dan Anastasia Pian terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini
2. Kakak Liliosa Naus dan Ermenilda Minuk terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Kepada semua teman-teman Save, Akri, Dedi, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Kabupaten Sleman “ sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana ( S1 ) Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM, selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
2. Ibu Angela Ariani, SH.MM, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan saran-saran kepada penulis sejak awal penulisan sampai terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Dosen Penguji Utama
4. Bapak Arif Dwi Saputra,S.S., M.M selaku ketua Program Studi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta
5. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta



6. Bapak Hery Kustriyatmo selaku pengelola Desa Wisata Kembangarum yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di Desa Wisata Kembangarum

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembang ilmu pengetahuan. Tidak lupa dengan rendah hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta

peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Teorisasi.....	6
1. Pemberdayaan Masyarakat .....	6
2. Partisipasi Masyarakat .....	11
3. Pengertian CBT ( <i>Community-Based Tourism</i> ) .....	13
4. Pengertian Desa Wisata .....	14
5. Kriteria Desa Wisata .....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	23

C. Teknik Cuplikan.....	23
D. Sumber Data .....	24
E. Metode Pengumpulan Data .....	25
F. Uji Keabsahan Data.....	28
G. Metode Analisis Data .....	29
H. Alur Penelitian .....	30

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Wisata Kembangarum.....	32
1. Sejarah Desa Wisata Kembangarum.....	32
2. Letak Geografis Desa Wisata Kembangarum.....	33
3. Kondisi Demografis Desa Wisata Kembangarum .....	34
4. Visi Dan Misi Desa Wisata Kembangarum .....	36
5. Struktur Organisasi Desa Wisata Kembangarum .....	36
6. Daya Tarik Desa Desa Wisata Kembangarum.....	37
7. Paket Wisata Desa Wisata Kembangarum.....	38
8. Fasilitas Yang Ada Di Desa Wisata Kembangarum .....	39
B. Hasil Penelitian .....	66
1. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kembangarum .....	43
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kembangarum.....	54
C. Pembahasan.....	56
1. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kembangarum .....	56
2. Tahap Transformasi Pengetahuan Dan Kecakapan Keterampilan.....	61

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa Wisata Kembangarum berdasarkan jenis kelamin .....	34
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Desa Wisata Kembangarum Berdasarkan pekerjaan.....	35
Tabel 4.3 Jumlah penduduk Desa Wisata Kembangarum Berdasarkan usia.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Wisata Kembangarum .....	33
Gambar 4.2 Tempat Parkir Desa Wisata Kembangarum .....	40
Gambar 4.3 Toilet Desa Wisata Kembangarum .....	40
Gambar 4.5 Warung Makan .....	41
Gambar 4.6 Pendopo .....	41
Gambar 4.7 Homestay .....	42
Gambar 4.8 Toilet .....	45
Gambar 4.9 Rumah Makan .....	45
Gambar 4.10 Homestay .....	46
Gambar 4.11 Pembinaan RT/RW Se-Kelurahan Donokerto .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan Penelitian

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) Bagaimana kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum. 2) Apa faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. subjek penelitian ini adalah pengelola Desa Wisata Kembangarum, Pokdarwis Desa Wisata Kembangarum dan masyarakat Desa Wisata Kembangarum. data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan masyarakat Desa Wisata Kembangarum sudah cukup optimal yaitu sebagai berikut: 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Penyadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan desa wisata dilaksanakan dengan memberikan: a) bantuan modal dari LPMD dan Dana Desa, b) bantuan pembangunan prasarana yang ada di Desa Wisata Kembangarum berupa pembangunan toilet, rumah makan, pembangunan homestay. c) penguatan kelembagaan lembaga yang terlibat dalam pemberdayaan di Desa Wisata Kembangarum yaitu RT/RW yaitu sebagai penghubung dan perantara masyarakat dengan Desa wisata Kembangarum, Pokdarwis sebagai motivator untuk menyadarkan masyarakat Kembangarum tentang pentingnya keberadaan Desa Wisata Kembangarum. dan kelurahan Donokerto sebagai fasilitator dan mediator dalam pemberdayaan masyarakat di Kembangarum. 2) Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan. Pendampingan diberikan untuk pengelola Desa Wisata Kembangarum dan masyarakat serta mitra yang bekerja sama. a) bantuan pendampingan berupa pelatihan pemandu wisata, pelatihan pengelolaan homestay, pelatihan pengelolaan desa wisata. b) penguatan kemitraan, mitra yang bekerja sama dengan Desa Wisata Kembangarum, PLN, UGM dan pemerintah kabupaten Sleman. 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan. Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dari berbagai program pemberdayaan yang dilakukan dan evaluasi hasil pemberdayaan. Dari beberapa data yang di peroleh peneliti dari awal tahap penyadaran dan pembentukan, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual, membawah suatu perubahan pada pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Kembangarum. faktor pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum adalah pendapatan masyarakat semakin meningkat, potensi yang ada dapat dikembangkan serta semangat dari masyarakat untuk mengembangkan Desa Wisata Kembangarum. sedangkan faktor penghambatnya adalah kualitas SDM masyarakat yang masih rendah dan pembagian waktu kerja yang sulit untuk masyarakat.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Desa Wisata Kembangarum**

## **ABSTRACT**

*This study aims to describe: 1) How are community empowerment activities in the development of the Kembangarum Tourism Village. 2) What are the inhibiting and supporting factors for community empowerment in the development of the kembangarum tourism village.*

*This study uses qualitative research methods with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature study. the subjects of this study were the managers of the Kembangarum Tourism Village, the Pokdarwis of the Kembangarum Tourism Village and the people of the Kembangarum Tourism Village. the data obtained were then analyzed using data reduction techniques, data classification, data presentation and drawing conclusions. test the validity of the data in this study using source triangulation.*

*The results of this study indicate that community empowerment in the development of the Kembangarum Tourism Village community is quite optimal, namely as follows: 1) The stage of awareness and behavior formation. Public awareness of the importance of managing a tourist village is carried out by providing: a) capital assistance from the LPMD and Village Funds, b) assistance for infrastructure development in the kembangarum tourism village in the form of construction of toilets, restaurants, construction of homestays. c) institutional strengthening of institutions involved in empowerment in the Kembangarum Tourism Village, namely RT/RW, namely as a liaison and intermediary for the community with the Kembangarum Tourism Village, Pokdarwis as a motivator to make the Kembangarum tourism village aware of the importance of the existence of the Kembangarum Tourism Village. and the Donokerto sub-district as a facilitator and mediator in community empowerment in kembangarum. 2) The stage of transformation of knowledge and skills skills. Assistance is provided for the management of the Kembangarum Tourism Village and the community and partners who work together. a) mentoring assistance in the form of tour guide training, homestay management training, tourism village management training. b) strengthening partnerships, partners working with the kembangarum tourism village, PLN, UGM and the sleman district government. 3) The stage of increasing intellectual abilities and skills. At this stage an evaluation of the various empowerment programs carried out and an evaluation of the empowerment results are carried out. From some of the data obtained by researchers from the early stages of awareness and formation, the stage of transformation of abilities, and the stage of increasing intellectual abilities, led to a change in empowering the Kembangarum tourism village community. Factors supporting community empowerment in the development of the Kembangarum Tourism Village are increasing community income, existing potential that can be developed and enthusiasm from the community to develop the Kembangarum Tourism Village. while the inhibiting factors are the low quality of community human resources and the difficult distribution of work time for the community.*

**Keywords: Community Empowerment, Kembangarum Tourism Village**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan sektor ini dengan mengambil langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan pariwisata. Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Hal ini merupakan modal untuk mengembangkan industri pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang besar. Panorama alam gunung, lembah, air terjun, hutan, sungai, danau, gua, dan pantai merupakan sumber daya alam yang memiliki potensi besar untuk area wisata alam. Dengan demikian, perekonomian negara dapat meningkat seiring meningkatnya sektor pariwisata.

Pengembangan pariwisata suatu daerah akan memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Dampak tersebut akan berpengaruh terhadap kondisi fisik maupun kehidupan sosial ekonomi penduduk yang berada di sekitar obyek wisata. Pariwisata Indonesia adalah pariwisata yang berasal dari, oleh dan untuk rakyat, untuk itu dalam perencanaan pengembangan pariwisata harus melibatkan masyarakat setempat (lokal) khususnya yang berada di sekitar destinasi wisata, karena masyarakat setempat merupakan pemilik dan lebih mengetahui destinasi tersebut (Ridwan,2012)

Salah satu daerah di Yogyakarta yang memiliki potensi desa wisata yaitu Kabupaten Sleman. Di wilayah Kabupaten Sleman terdapat banyak potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah pedesaan yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata. Usaha pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata khususnya di Kabupaten Sleman mampu menunjang sektor pariwisata yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, baik bagi pendapatan daerah, pendapatan masyarakat maupun pembangunan ekonomi daerah secara umum. Selain itu pengembangan desa wisata dapat memberikan dampak pemerataan pembangunan hingga tingkat desa dan mengangkat tingkat perekonomian masyarakat. Di Kabupaten Sleman terdapat beberapa desa wisata yang masing-masing mempunyai potensi yang beraneka ragam, potensi-potensi tersebut jika dikembangkan akan sangat bermanfaat dalam peningkatan ekonomi daerah, terutama peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat lokal yang tinggal di desa tersebut

Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan penelitian di Desa Wisata Kembangarum, Desa Wisata Kembangarum merupakan Desa Wisata yang terletak di Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa wisata Kembangarum memiliki potensi sumber daya alam dan wisata edukasi. Program-program yang dirancang dan dibangun di desa wisata ini mengedepankan edukasi atau pendidikan bagi anak-anak khususnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sanggar lukis dan perpustakaan yang

dibangun menarik untuk anak-anak. Tentunya hal ini sangat diminati oleh anak-anak. Selain pendidikan, Desa Wisata Kembangarum juga menawarkan sarana permainan tradisional di halaman pendopo yang dijadikan sanggar lukis. Berbagai permainan tradisional seperti egrang, engklek, dakon, gerobak sodor, dan lainnya dapat dimainkan di Desa Wisata Kembangarum. Sungai di desa ini juga dijadikan sebagai sarana permainan. Sungai tersebut bukan merupakan sungai yang kotor dan tidak terawat, tetapi sungai ini sengaja dirawat dan dibuat sebagai arena permainan.

Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Kembangarum harus dilibatkan mengingat keterlibatan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum sangat penting sehingga perlu dilakukan karena masyarakat yang mengerti kondisi, kebutuhan masyarakat setempat. selain itu masyarakat desa wisata Kembangarum memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan, mempengaruhi dan memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya. Masyarakat Desa Wisata Kembangarum juga mempunyai peluang untuk mengembangkan potensi Desa Wisata yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Apabila masyarakat mengembangkan potensi wisata yang ada maka dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dengan adanya banyak potensi yang ada di Desa Wisata Kembangarum dapat membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar seperti meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan

sekitar. Dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum melalui pemanfaatan potensi-potensi yang ada di Desa Wisata ini, terutama dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya lapangan pekerjaan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga setempat. Dimana sebelum adanya Desa Wisata ini kegiatan warga tidak hanya bertani, namun setelah adanya Desa Wisata ini masyarakat mendapat peluang pekerjaan baru seperti pemandu untuk melukis ada pemandu wisata, serta menjadi penggiat seni/budaya.

Selain hal positif ada juga hal negatif yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya Desa Wisata Kembangarum ini masih ada beberapa masyarakat belum terlibat secara aktif dalam pengembangan dan pemberdayaan desa wisata ini karena menurut mereka desa wisata ini tidak memberi jaminan untuk ke depannya dan menganggap potensi wisata yang ada di desa wisata ini kurang bermanfaat bagi mereka. Dengan beranggapan menekuni pekerjaan yang mereka miliki sekarang dapat memberikan jaminan kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Kabupaten Sleman”**

## **B. Fokus Masalah**

1. Bagaimana pemberdayaan Masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum ?

2. Apa faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah tersebut maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemberdayaan Masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan sebagai referensi bagi akademisi atau mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat positif bagi pengelola Desa Wisata, masyarakat dan pemerintah mengenai pemberdayaan masyarakat bagi pengembangan Desa Wisata. Tanpa campur tangan masyarakat tidak akan maksimal perkembangannya.